

PROFIL
KECAMATAN RESPONSIF GENDER (KRG)
SINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH PEREMPUAN
DAN PEDULI ANAK (KRPPA)



KECAMATAN LAKARSANTRI
KOTA SURABAYA
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya dengan rasa hormat yang mendalam, kami mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk menyusun dokumen Profil Kecamatan Responsif Gender (KRG) Sinergi dengan KRPPA sesuai 3 Komponen PUG (Pengarusutamaan Gender). Profil ini disusun sebagai bagian dari upaya kami untuk mewujudkan pembangunan yang responsif gender di tingkat lingkungan Kecamatan dengan Kelurahan Responsif Gender mendukung terwujudnya Kecamatan Responsif Gender sinergi dengan Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak Se-Kota Surabaya

Pendekatan responsif gender bukanlah sekadar sebuah konsep, tetapi sebuah komitmen nyata untuk mengintegrasikan perspektif gender dalam setiap kebijakan dan program pembangunan. Hal ini menjadi semakin penting mengingat peran strategis perempuan dan anak-anak dalam pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Dokumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang upaya yang telah kami lakukan dalam menjadikan lingkungan Kecamatan kami lebih ramah terhadap perempuan dan lebih peduli terhadap anak-anak. Kami berharap profil ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dalam merumuskan kebijakan dan program yang lebih responsif gender di masa yang akan datang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga upaya bersama ini dapat membawa manfaat yang nyata bagi seluruh warga Kecamatan dan masyarakat pada umumnya. Akhir kata, kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam dokumen ini. Semoga Allah senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Surabaya, 15 Juli 2025

Camat Lakarsantri



Yongky Kuspriyanto Wibowo, S.Sos, MM

Pembina

NIP. 19741129 199402 1 002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. ROFIL KECAMATAN DAN PELEMBAGAAN PUG	xx
BAB III. PENYELENGGARAAN PUG DALAM PROSES PEMBANGUNAN DI KECAMATAN.....	xx
BAB IV. TANTANGAN ATAU PERMASALAHAN KECAMATAN RESPONSIF GENDER (KRG) SINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK (KRPPA)	31
BAB V. INOVASI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER (GENDER EQUALITY DISABILITAS & SOSIAL INKLUSI), PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PEREMPUAN, PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN, DAN PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA	xx
BAB VI. PENUTUP	xx
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Responsivitas gender adalah elemen kunci dalam upaya pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini melibatkan pengintegrasian kebutuhan, aspirasi, dan pengalaman baik perempuan maupun laki-laki dalam setiap aspek kebijakan dan program. Pendekatan responsif gender diakui sebagai cara yang efektif untuk memastikan bahwa perempuan tidak hanya diikutsertakan dalam pembangunan, tetapi juga memiliki peran yang signifikan serta mendapatkan manfaat yang sama dengan laki-laki.

Dengan memperhatikan responsivitas gender, tujuan utamanya adalah untuk menciptakan lingkungan yang ramah terhadap perempuan dan peduli terhadap anak-anak. Ini berarti mengakui bahwa perempuan memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam pembangunan, dan oleh karena itu, mereka harus diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara penuh dalam proses tersebut.

Selain itu, pendekatan responsif gender juga penting untuk memastikan adanya kesetaraan dan keadilan gender dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam lingkup keluarga, masyarakat, dan bangsa. Dengan cara ini, responsivitas gender bukan hanya tentang memperhitungkan kebutuhan perempuan, tetapi juga tentang memastikan bahwa hak-hak mereka diakui dan dipenuhi sepenuhnya. Dengan demikian, pengarusutamaan gender bukan hanya merupakan sebuah kebijakan, tetapi juga sebuah komitmen untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

1.2 Dasar Hukum Penyelenggaraan

1. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 12 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Layak Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1355);
2. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 13 Tahun 2021 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1499);
3. Keputusan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penetapan Kabupaten/Kota wilayah Model Desa/Kecamatan Ramah Perempuan dan peduli Anak
4. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2011 Nomor 6 Tambahan Lembaran Daerah Nomor 5) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2023)

- Nomor 3 Tambahan Lembaran Daerah Nomor 3);
5. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 10) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 3);
 6. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 43 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender
 7. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 77 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya (Berita Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 77).
 8. Permen PPPA No.2/2017 Pasal 13 dan 14, tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan PPPA.
 9. Pembentukan Forum PUSPA Srikandi Kota Surabaya berdasar pada Keputusan Walikota Surabaya Nomor: 100.3.3.3/208/436.1.2/2023.

1.3 Tujuan KRG

Pelaksanaan Kecamatan Responsif Gender Sinergi dengan Kelurahan Perempuan dan Peduli Anak memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan untuk mendorong percepatan terwujudnya kecamatan dan kelurahan responsif gender Ramah Perempuan dan Peduli Anak sesuai 10 indikator D/KRPPA dari kemenPPA
2. Mewujudkan Kecamatan responsif gender sebagai model yang baik (*good practise*) dalam mewujudkan keadilan Gender,disabilitas dan inklusi sosial GEDSI (Gender Equality Disability and Social Inclusion) mendukung Kota Surabaya sebagai Daerah ramah Perempuan dan layak anak tanpa diskriminasi
3. Melaksanakan Evaluasi strategi percepatan PUG di Kecamatan beserta wilayah kerjanya apakah sudah sesuai 3 komponen PUG Tahun 2025
4. Sebagai Program Inovasi Pembangunan Responsif Gender Kota Surabaya Tahun 2025

BAB II

PROFIL KECAMATAN DAN PELEMBAGAAN PUG

2.1 Gambaran Umum Kecamatan

Lakarsantri merupakan salah satu kecamatan di Kota Surabaya. Kecamatan ini terletak di wilayah Surabaya Barat dengan ketinggian kurang lebih 10 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) kota Surabaya 2019, Kecamatan Lakarsantri memiliki luas 17,73 Km persegi dan terbagi menjadi enam kelurahan. Antara lain Kelurahan Lakarsantri, Jeruk, Lidah Kulon, Lidah Wetan, Bangkingan, dan Sumur Welut.

2.2 Visi, Misi dan Motto

a. Visi

Gotong Royong menuju Surabaya Kota Dunia yang Maju, Harmonis

b. Misi

Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan Publik

c. Motto

Kreatifitas Dan Inovasi Pemerintahan Kecamatan Dalam Mensinergikan Semua Aspek Pemerintahan Dan Pembangunan Bidang Kesehatan, Pendidikan, Daya Beli Masyarakat Serta Pelayanan Masyarakat

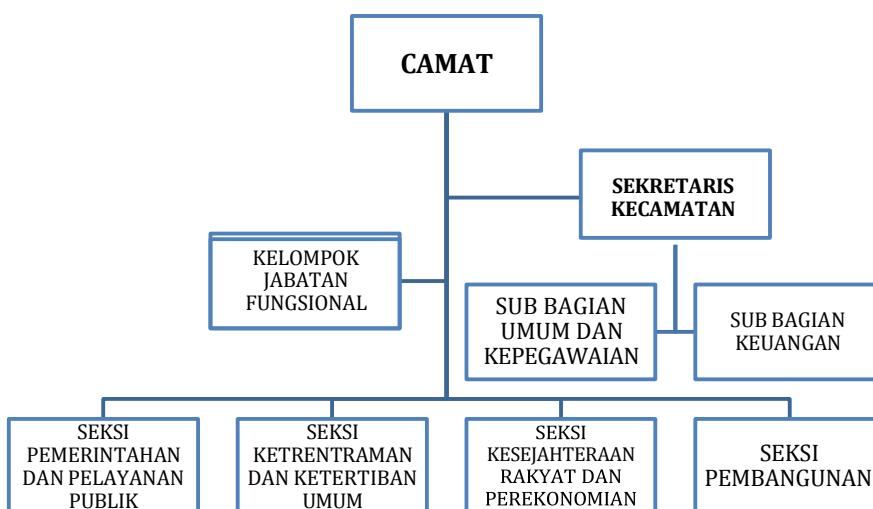
2.3 Demografi

Kecamatan Lakarsantri memiliki luas wilayah total seluas : ± 17,73 km² dengan rincian sebagai berikut :

No	Kelurahan	Luas (km²)	RW	RT	LPMK
1	Bangkingan	2.76	5	29	1
2	Sumurwelut	2.56	3	16	1
3	Lidah Wetan	2.78	7	25	1
4	Lidah Kulon	3.85	9	57	1
5	Jeruk	2.7	4	20	1
6	Lakarsantri	3.08	4	16	1
Jumlah		17.73	32	163	6

Dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sambikerep
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Driyorejo, Kab. Gresik
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Menganti, Kab. Gresik
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Wiyung



2.4 Pelembagaan Pengarusutamaan Gender

2.4.1 Kebijakan

Sebagai dasar acuan pelaksanaan kegiatan PUG di Kecamatan Lakarsantri telah diterbitkan beberapa keputusan camat yaitu :

- a. SK tentang PKBM
- b. SK tentang Forum Kota Anak
- c. SK tentang Kecamatan Layak Anak
- d. SK Tentang Pembentukan Komisi Penanggulangan AIDS (KPA)
- e. SK tentang Pos PAUD Terpadu (PPT)
- f. SK tentang Karang Taruna
- g. SK tentang Pos Curhat
- h. SK tentang PKK
- i. SK tentang Kampung Tangguh

2.4.2 Sosialisasi PUG

Dalam rangka menambah pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perundangan PUG Kecamatan Lakarsantri telah mengikuti berbagai sosialisasi yaitu :

- Undang-undang RI No.23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak
- Pedoman identifikasi dan penanganan anak korban tindak pidana perdagangan anak.
- Perda Kota Surabaya No.6 Tahun 2011 tentang penyelenggaraan perlindungan anak.

2.4.3 SDM Terlatih PUG

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, PUG Kecamatan Lakarsantri telah melakukan berbagai pembinaan meliputi :

- Administrasi PKK
- SOTH
- Bunda PAUD
- Kader Kesehatan
- Kader PKK
- Kader Pemberdayaan Masyarakat
- Karang taruna

2.4.4 Data Terpisah dan sistem publikasinya terlampir sebagai berikut (1 s/d 10)

1. Jumlah Sumber Daya Manusia

Jumlah sumber daya manusia di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Jumlah Sumber Daya Manusia

No	JENIS KETENAGAAAN	ASN/NON ASN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			L	P	
1	Camat Lakarsantri	ASN	✓		1
2	Sekretaris	ASN	✓		1
3	Lurah	ASN	✓	✓	6
4	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaiuan	ASN		✓	1
5	Pengadministrasi Persuratan	NON ASN		✓	1
6	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana	NON ASN	✓		1

7	Pengelola Pemanfaatan BarangMilik Daerah	ASN	√		1
8	Pengelola Program dan Kegiatan	NON ASN		√	1
9	Penjaga Kantor	NON ASN	√		8
10	Petugas Kebersihan	NON ASN	√		7
11	Teknisi Jaringan Instalasi	NON ASN		√	1
12	Kepala Sub Bagian Keuangan	ASN		√	1
13	Bendahara	ASN	√		1
14	Pengadministrasi Keuangan	NON ASN	√		1
15	Kepala Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Publik	ASN	√		7
16	Pengadministrasi Pemerintahan	ASN DAN NON ASN	√	√	33
17	Kepala Seksi Ketentraman danKetertiban Umum	ASN	√		7
18	Pengadministrasi Umum	ASN	√		4
19	Kepala Seksi Pembangunan	ASN	√		1
20	Pengadministrasi IMB Gedung atau Bangunan	ASN	√		1
21	Satgas Saluran	NON ASN	√		8
22	Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat dan Perekonomian	ASN	√		7
23	Pengadministrasi Umum	ASN	√	√	27
24	Pengelola Kesejahteraan Sosial	NON ASN	√		13
JUMLAH		139			

2. Jumlah Jejaring

Jumlah jejaring di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah Jejaring

KELURAHAN	JUMLAH KETUA KELURAHAN				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
BANGKINGAN	0	0%	1	100%	1	16,67%
JERUK	0	0%	1	100%	1	16,67%
LAKARSANTRI	0	0%	1	100%	1	16,67%
LIDAH KULON	1	100%	0	0%	1	16,67%
LIDAH WETAN	0	0%	1	100%	1	16,67%
SUMURWELUT	1	100%		0%	1	16,67%
TOTAL	3		3		6	100 %

KELURAHAN	JUMLAH MODIN				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
BANGKINGAN	6	60%	4	40%	10	17,54%
JERUK	4	50%	4	50%	8	14,04%
LAKARSANTRI	4	50%	4	50%	8	14,04%
LIDAH KULON	7	63,64	4	36,36	13	22,81%
LIDAH WETAN	9	75%	3	25%	12	21,05%
SUMURWELUT	3	50%	3	50%	6	10,53%
TOTAL	35		22		57	100%

KELURAHAN	JUMLAH KSH				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
BANGKINGAN	2	1,79 %	110	98,21 %	112	17,75%
JERUK	1	0,97 %	102	99,03 %	103	16,32%
LAKARSANTRI	1	1,01 %	98	98,99 %	99	15,69%
LIDAH KULON	3	2,26 %	130	97,74 %	133	21,08%
LIDAH WETAN	1	1,79 %	110	98,21 %	111	17,59%
SUMURWELUT	1	1,37 %	72	98,63 %	73	11,57%
TOTAL	9		622		631	

KELURAHAN	JUMLAH PKK				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
BANGKINGAN	0	0%	121	100%	121	33,06%
JERUK	0	0%	48	100%	48	13,11%
LAKARSANTRI	0	0%	94	100%	94	25,68%
LIDAH KULON	0	0%	53	100%	53	14,48%
LIDAH WETAN	0	0%	30	100%	30	8,20%
SUMURWELUT	0	0%	20	100%	20	5,46%
TOTAL	0		366		366	100%

KELURAHAN	JUMLAH LPMK				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
BANGKINGAN	1	100%		0%	1	16,67%
JERUK	1	100%		0%	1	16,67%
LAKARSANTRI	1	100%		0%	1	16,67%
LIDAH KULON	1	100%		0%	1	16,67%
LIDAH WETAN	1	100%		0%	1	16,67%
SUMURWELUT	1	100%		0%	1	16,67%
TOTAL	6				6	100%

KELURAHAN	JUMLAH SATGAS PPA				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
BANGKINGAN	0	0%	1	100%	1	16,67%
JERUK	0	0%	1	100%	1	16,67%
LAKARSANTRI	0	0%	1	100%	1	16,67%
LIDAH KULON	0	0%	1	100%	1	16,67%
LIDAH WETAN	0	0%	1	100%	1	16,67%
SUMURWELUT	0	0%	1	100%	1	16,67%
TOTAL	0		6		6	100 %

KELURAHAN	JUMLAH FORUM ANAK (USIA 10-18TH)				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
BANGKINGAN	3	60%	2	40%	5	16,67%
JERUK	3	60%	2	40%	5	16,67%
LAKARSANTRI	3	60%	2	40%	5	16,67%
LIDAH KULON	3	60%	2	40%	5	16,67%
LIDAH WETAN	3	60%	2	40%	5	16,67%
SUMURWELUT	3	60%	2	40%	5	16,67%
TOTAL	18		12		30	100%

KELURAHAN	JUMLAH KARANG TARUNA				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
BANGKINGAN	8	34,78 %	15	65,22 %	23	16,91%
JERUK	11	57,89 %	8	42,11 %	19	13,97%
LAKARSANTRI	17	58,62 %	12	41,38 %	29	21,32%
LIDAH KULON	14	48,00 %	13	52,00 %	27	19,85%
LIDAH WETAN	18	78,26 %	5	21,74 %	23	16,91%
SUMURWELUT	8	53,33 %	7	46,67 %	15	11,03%
TOTAL	80	57,14 %	60	42,86 %	136	100%

3. Jumlah Penduduk

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah populasi di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025

adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	KETERANGAN	JUMLAH PENDUDUK				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	BANGKINGAN	4,603	49,97 %	4,609	50,03 %	9,212	14,49%
2	JERUK	4,663	50,26 %	4,615	49,74 %	9,278	14,60%

3	LAKARSANTRI	4,327	49,91 %	4,343	50,09 %	8,670	13,64%
4	LIDAH KULON	9,030	50,49 %	9,010	49,94 %	18,040	28,38%
5	LIDAH WETAN	6,075	49,41 %	6,220	50,59 %	12,295	19,34%
6	SUMURWELUT	3,052	50,26 %	3,020	49,74 %	6,072	9,55%
JUMLAH TOTAL		31,750		31,817		63,567	100%

b. Jumlah Penduduk Disabilitas

Jumlah penduduk disabilitas di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Jumlah Penduduk Disabilitas

No.	KETERANGAN	JUMLAH PENDUDUK DISABILITAS				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	BANGKINGAN	3	60%	2	40%	5	5,05%
2	JERUK	25	70%	11	30%	36	36,36%
3	LAKARSANTRI	5	84%	1	16%	6	6,06%
4	LIDAH KULON	29	76,32 %	9	23,68 %	38	38,38%
5	LIDAH WETAN	6	66,67 %	3	33,33 %	9	9,09%
6	SUMURWELUT	4	80 %	1	20 %	5	5,05%
JUMLAH TOTAL		72		27		99	100%

c. Jumlah Penduduk Berdasar Usia

Jumlah penduduk berdasarkan usia di Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Jumlah Penduduk Berdasar Usia

No.	USIA	JUMLAH				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	0-1 th	1968		1868		3836	
2	1-4 th	2512		2443		4955	

3	5-12 th	2773		2551		5324	
4	13-17 th	2685		2535		5220	
5	18-24 th	2577		2549		5126	
6	25-29 th	2409		2480		4889	
7	30-34 th	2413		2388		4801	
8	35-39 th	2312		2463		4775	
9	40-44 th	2655		2771		5426	
10	45-49 th	2509		2515		5024	
11	50-54 th	2177		2146		4323	
12	55-59 th	1622		1737		3359	
13	60-64 th	1317		1330		2647	
14	65-69 th	897		877		1774	
15	70-74 th	472		533		1005	
16	>75 th	452		631		1083	
JUMLAH		31750		31817		63567	

d. Jumlah Penduduk Berdasar Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 6

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	TK/SEDERAJAT	10248		9797		20045	
2	SD/SEDERAJAT	3857		4891		8748	
3	SMP/SEDERAJAT	3097		3091		6188	
4	SMA/SEDERAJAT	8846		7970		16816	
5	AKADEMI (D1-D3)	141		210		351	
6	SARJANA (S1-S3)	3117		3368		6485	
JUMLAH		29306		29327		58633	

e. Jumlah Penduduk berdasarkan angka buta huruf

Data angka buta huruf menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut

No.	USIA	JUMLAH				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	15-19 th	147	50%	149	50%	296	7%
2	20-24 th	164	50%	161	50%	325	8%
3	25-29 th	176	50%	173	50%	349	9%
4	30-34 th	183	50%	180	50%	363	9%
5	35-39 th	203	51%	194	49%	397	10%
6	40-44 th	222	54%	187	46%	409	10%
7	45-49 th	224	50%	220	50%	444	11%
8	50-54 th	228	51%	223	49%	451	11%
9	55-59 th	221	50%	217	50%	438	11%
10	>60 th	246	51%	238	49%	484	12%
	JUMLAH	2.014		1.942		3.956	100%

Tabel 7

Jumlah penduduk Berdasarkan Angka Buta Huruf

e. Jumlah penduduk berdasarkan angka putus sekolah

Data angka putus sekolah pada jenjang pendidikan SD berdasar jenis kelamin di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 8

Data Angka Putus Sekolah Jenjang SD

No.	KETERANGAN	SD				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	BANGKINGAN	1	100 %	0	0 %	1	12,50%
2	JERUK	0	0%	2	100 %	2	25,00%
3	LAKARSANTRI	1	100 %	0	0%	1	12,50%
4	LIDAH KULON	1	100 %	0	0%	1	12,50%
5	LIDAH WETAN	2	100 %	0	0%	2	25,00%
6	SUMURWELUT	0	0%	1	100 %	1	12,50%
	JUMLAH TOTAL	5		3		0	100 %

Data angka putus sekolah pada jenjang pendidikan SMP/sederajat berdasar jeniskelamin di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Data Angka Putus Sekolah Jenjang SMP

No.	KETERANGAN	SMP / Sederajat				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	BANGKINGAN	2	100%		0%	2	18,18 %
2	JERUK	1	100%	0	0%	1	9,09 %
3	LAKARSANTRI	1	100%	0	0%	1	9,09 %
4	LIDAH KULON	2	100%	0	0%	2	18,18 %
5	LIDAH WETAN	3	100%	0	0%	3	27,27 %
6	SUMURWELUT	2	100%	0	0%	2	18,18 %
	JUMLAH TOTAL	11		0		11	100 %

Data angka putus sekolah pada jenjang pendidikan SMA/sederajat berdasar jeniskelamin di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Data Angka Putus Sekolah Jenjang SMA

No.	KETERANGAN	SLTA / Sederajat				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	BANGKINGAN	2	100%	0	0 %	2	18,18 %
2	JERUK	0	0 %	3	100%	3	27,27 %
3	LAKARSANTRI	2	100%	0	0 %	2	18,18 %
4	LIDAH KULON	2	100%	0	0 %	2	18,18 %
5	LIDAH WETAN	0	0 %	1	100%	1	9,09 %
6	SUMURWELUT	1	100%	0	0 %	1	9,09 %
	JUMLAH TOTAL	7		4		11	100 %

f. Jumlah penduduk berdasarkan angka perkawinan anak

Data perkawinan usia anak <19 tahun di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Jumlah Penduduk berdasarkan Data Perkawinan Anak

No.	WILAYAH	JUMLAH PERKAWINAN USIA ANAK			
		L	P	PENYEBAB	TOTAL
		USIA	USIA		
1	BANGKINGAN	0	0		0
2	JERUK	0	0		0
3	LAKARSANTRI	0	0		0
4	LIDAH KULON	0	0		0

5	LIDAH WETAN	0	0		0
6	SUMURWELUT	0	0		0
	JUMLAH	0	0		0

g. Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan

Data penduduk berdasarkan jumlah pekerjaan di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No.	JENIS PEKERJAAN	TOTAL			
		L	P	L+P	%
1	DPRD/LEGISLATIF	1	1	2	0,00%
2	PNS	300	231	531	1,73%
3	TNI	256	9	265	0,86%
4	POLRI	250	22	272	0,88%
5	Kary Swasta	12610	4043	16653	54,14%
6	Pensiunan	80	70	150	0,49%
7	Wiraswasta	160	190	350	1,14%
8	Dagang	36	25	61	0,20%
9	Nelayan	1	0	1	0,00%
10	Serabutan	10755	467	11222	36,48%
11	ART	0	8	8	0,03%
12	Sopir	30	0	30	0,10%
13	Tukang	190	0	190	0,62%
14	Kuli	327	0	327	1,06%
15	Buruh	178	396	574	1,87%
16	Pekerja Migran	27	14	41	0,13%
17	UMKM	40	16	56	0,18%
18	LAINYA	14	13	27	0,09%
JUMLAH		25255	5505	30760	100%

h. Jumlah Penduduk berdasarkan data perempuan kepala keluarga (PEKKA)

Jumlah penduduk berdasarkan data perempuan kepala keluarga (PEKKA) di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Jumlah Penduduk berdasarkan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA)

No.	WILAYAH	JENIS KELAMIN			JUMLAH KK MISKIN			TOTAL
		CERAI	BLM NIKAH	BEKERJA	TIDAK	GAMIS	NON	
1	BANGKINGAN	11	67	300	103	58	0	539
2	JERUK	8	367	54	100	27	0	556
3	LAKARSANTRI	38	12	345	110	23	0	528
4	LIDAH KULON	21	65	502	609	28	0	1225
5	LIDAH WETAN	34	44	456	221	29	0	784
6	SUMURWELUT	54	216	6	0	66	0	342
	JUMLAH	166	771	1.663	1.143	231	0	3974

i. Jumlah Penduduk berdasarkan data organisasi perempuan dan perempuan wirausaha Jumlah penduduk berdasarkan data organisasi perempuan dan perempuan wirausaha di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Jumlah Penduduk berdasarkan Organisasi Perempuan dan Perempuan Wirausaha

NO	KELURAHAN	JUMLAH ORGANISASI PEREMPUAN	KET	JUMLAH PEREMPUAN WIRAUSAHA	KET
1	BANGKINGAN	0		20	Paguyuban UMKM Kec. Lakarsantri
2	JERUK	0		77	Paguyuban UMKM Kec. Lakarsantri
3	LAKARSANTRI	0		28	Paguyuban UMKM Kec. Lakarsantri
4	LIDAH KULON	0		42	Paguyuban UMKM Kec. Lakarsantri
5	LIDAH WETAN				Paguyuban UMKM Kec. Lakarsantri
6	SUMURWELUT	0		31	Paguyuban UMKM Kec. Lakarsantri

j. Jumlah penduduk berdasarkan data pekerja anak

Data pekerja anak di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerja Anak

No.	WILAYAH	PEKERJA ANAK (<18 TAHUN) Sektor Pertanian/ Perikanan, Kelautan, Perkebunan, Pariwisata, Jasa (ART, Kuli, Pengamen) dll			TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR			
		L	P	TOTAL	TIDAK	SD	SLTP	SLTA
1	BANGKINGAN	0	0	0				
2	JERUK	0	0	0				
3	LAKARSANTRI	0	0	0				
4	LIDAH KULON	0	0	0				
5	LIDAH WETAN	0	0	0				
6	SUMURWELUT	0	0	0				

4. Kesehatan Penduduk

a. Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 16
Jumlah Kelahiran

No.	WILAYAH	JUMLAH KELAHIRAN				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	BANGKINGAN	2	40 %	3	60 %	5	10 %
2	JERUK	4	40 %	6	60 %	10	20 %
3	LAKARSANTRI	7	70 %	3	30 %	10	20 %
4	LIDAH KULON	4	36,36 %	7	63,64 %	11	22 %
5	LIDAH WETAN	2	28,57 %	5	71,43 %	7	14 %
6	SUMURWELUT	3	42,86 %	4	57,14 %	7	14 %
JUMLAH		22		28		50	100 %

b. Jumlah Kematian Bayi dan Balita

Jumlah kematian bayi dan balita di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 17

Jumlah Kematian Bayi

NO.	WILAYAH	JUMLAH KEMATIAN BAYI	PENYEBAB	JUMLAH KEMATIAN BALITA	PENYEBAB	TOTAL	
1	BANGKINGAN	0		0		0	
2	JERUK	0		0		0	
3	LAKARSANTRI	0		0		0	
4	LIDAH KULON	0		0		0	
5	LIDAH WETAN	0		0		0	
6	SUMURWELUT	0		0		0	
	JUMLAH						

c. Jumlah Kematian Ibu

Jumlah kematian Ibu di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	WILAYAH	JUMLAH BUMIL			JAMINAN KESEHATAN			STATUS KELUARGA	
		RR	RISIKO SEDANG	RISIKO TINGGI	BPJS	TIDAK PUNYA BPJS	ASUR ANSI	GAMIS	NON GAMIS
1	lakarsantri	0	10	25	35	0	0	10	25
2	Sumurwelu	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Lidah kulon	0	15	35	50	0	0	23	27
4	Lidah Wetan	0	5	12	17	0	0	6	11
5	Bangkingan	0	13	30	43	0	0	20	23
6	Jeruk	0	13	80	93	0	0	38	55
	JUMLAH		56	182	238			97	141

Tabel 18

Jumlah Kematian Ibu

d. Jumlah Ibu Hamil

Jumlah Ibu hamil di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah

sebagai berikut:

Tabel 19

Jumlah Ibu Hamil

No.	WILAYAH	JUMLAH BUMIL			JAMINAN KESEHATAN			STATUS KE LUARA	
		RR	RISIKO SEDANG	RISIKO TINGGI	BPJS	TIDAK PUNYA BPJS	ASUR ANSI	GAMIS	NON GAMIS
1	BANGKINGAN			12			12		12
2	JERUK			28			28		28
3	LAKARSANTRI			16			16		16
4	LIDAH KULON			15			15		15
5	LIDAH WETAN			12			12		12
6	SUMURWELUT			4			4		4
JUMLAH				87			87		87

e. Jumlah Catin

Jumlah catin di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah

sebagai berikut:

Tabel 20

Jumlah Catin

No.	WILAYAH	JUMLAH CATIN				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	BANGKINGAN	12	53,17 %	11	47,83 %	23	11,50 %
2	JERUK	14	38,89 %	22	61,11%	36	18,00%
3	LAKARSANTRI	12	54,55%	10	45,45%	22	11,00%
4	LIDAH KULON	24	42,11%	33	57,89%	57	28,50%
5	LIDAH WETAN	14	58,33%	10	41,67%	24	12,00%
6	SUMURWELUT	17	44,74%	21	55,26%	38	19,00%
	JUMLAH	93		107		200	100%

f. Jumlah Akseptor KB

Jumlah Peserta Akseptor KB di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 21
Jumlah Akseptor KB

No.	WILAYAH	JUMLAH PESERTA KB				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	BANGKINGAN	4	2%	249	98%	253	11%
2	JERUK	0	0%	202	100%	202	9%
3	LAKARSANTRI	0	0%	132	100%	132	6%
4	LIDAH KULON	16	3%	620	97%	636	29%
5	LIDAH WETAN	34	3%	964	97%	998	45%
6	Sumurwelu	0		0		0	
	JUMLAH	54		2.167		2.221	100%

g. Jumlah Peserta KB

Jumlah Peserta KB di Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Jumlah Peserta KB

No.	WILAYAH	JUMLAH PESERTA KB				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	BANGKINGAN	2	0%	408	100%	410	11%
2	JERUK	13	3%	412	97%	425	12%
3	LAKARSANTRI	84	29%	208	71%	292	8%
4	LIDAH KULON	27	4%	706	96%	733	20%
5	LIDAH WETAN	34	2%	1.746	98%	1.780	49%
6	Sumurwelu	0		0		0	
	JUMLAH	160		3.480		3.640	100%

h. Jumlah Bayi dan Balita Stunting

Jumlah Bayi dan Balita Stunting di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Jumlah Bayi dan Balita Stunting

No.	WILAYAH	JUMLAH BAYI STUNTING			JUMLAH BALITA STUNTING		
		L	P	TOTAL	L	P	TOTAL
1	BANGKINGAN	0	0	0	0	0	0
2	JERUK	0	0	0	0	0	0
3	LAKARSANTRI	0	0	0	0	0	0
4	LIDAH KULON	0	0	0	0	0	0
5	LIDAH WETAN	0	0	0	0	0	0
6	SUMURWELUT	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0	0	0	0

a. Jumlah Bayi dan Balita Kurang Gizi/Kurus

Jumlah Bayi dan Balita Kurang Gizi/Kurus di Kecamatan Lakarsantri Kota Surabayatahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 24
Jumlah Bayi dan Balita Kurang Gizi/Kurus

b. Jumlah Anak Disabilitas

Jumlah anak disabilitas di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 25
Jumlah Anak Disabilitas

NO	WILAYAH	JUMLAH ANAK DISABILITAS			MENDAPATKAN AKSES PELAYANAN KESEHATAN			TIDAK MENDAPATKAN AKSES PELAYANAN KESEHATAN		
		L	P	TOTAL	L	P	TOTAL	L	P	TOTAL
1	BANGKINGAN									
2	JERUK	1		1	1		1			
3	LAKARSANTRI	2		2	2		2			
4	LIDAH KULON									
5	LIDAH WETAN									
6	SUMURWELUT									
	JUMLAH	3		3	3		3			

c. Jumlah Perokok

Jumlah Perokok di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 26
Jumlah Perokok

No.	WILAYAH	JUMLAH PEROKOK				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	BANGKINGAN	562		0		562	
2	JERUK	321		0		321	
3	LAKARSANTRI	213		0		213	
4	LIDAH KULON	589		0		589	
5	LIDAH WETAN	456		0		456	
6	SUMURWELUT	322		0		322	

i. Kasus Tindak Pidana Perdagangan Orang/TPPO & Kekerasan Perempuan, Anak

Data kasus Tindak Pidana Perdagangan Orang/TPPO & Kekerasan Perempuan, Anakdi Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 27
Data Kasus Tindak Pidana

No.	WILAYAH	JUMLAH KASUS KEKERASAN ANAK			JUMLAH KASUS KEKERASAN PEREMPUAN		
		L	P	TOTAL	L	P	TOTAL
1	BANGKINGAN	0	0	0	0	0	0
2	JERUK	0	0	0	0	0	0
3	LAKARSANTRI	0	0	0	0	0	0
4	LIDAH KULON	0	0	0	0	0	0
5	LIDAH WETAN	0	0	0	0	0	0
6	SUMURWELUT	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0	0	0	0

j. Pengasuhan Berbasis Hak Anak

a. Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak diasuh Orang Tua)

Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak diasuh Orang Tua) Kecamatan

Lakarsantri Kota Surabaya Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 28
Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak Diasuh Orang Tua)

KELURAHAN	USIA<1TH			USIA 1-4TH			USIA 5-12 TH			USIA 13-17TH			TOTAL		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
BANGKINGAN	153	178	331	349	351	700	441	431	872	376	354	730	1.319	1.314	2.633
JERUK	149	169	318	375	342	717	376	360	736	341	311	652	1.241	1.182	2.423
LAKARSANTRI	100	145	245	287	315	602	265	274	539	235	230	465	887	964	1.851
LIDAH KULON	201	236	437	417	478	895	397	412	809	364	321	685	1.379	1.447	2.826
LIDAH WETAN	365	342	707	625	638	1.263	589	607	1.196	486	457	943	2.065	2.044	4.109
SUMURWELUT	150	170	323	375	342	717	376	360	736	341	311	652	1.241	1.182	2.427

b. Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak diasuh Saudara/Nenek/Lainnya)

Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak diasuh Saudara/Nenek/Lainnya)

Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 29

Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak Diasuh Saudara/Nenek/Lainnya)

KELURAHAN	USIA<1TH			USIA 1-4TH			USIA 5-12 TH			USIA 13-17TH			TOTAL		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
BANGKINGAN	5	15	15	10	10	20	25	35	60	50	40	90	90	110	200
JERUK	0	0	0	0	0	0	12	11	23	0	0	0	12	11	23
LAKARSANTRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	10	17	7	10	17
LIDAH KULON	5	17	22	23	7	30	9	11	20	12	14	26	50	49	99
LIDAH WETAN	15	20	35	23	7	30	9	11	20	12	14	26	60	52	112
SUMURWELUT	0	0	0	0	0	0	2	2	4	0	0	0	2	2	4

k. Data Aset Kecamatan

Data aset Kecamatan yang digunakan untuk Masyarakat termasuk kegiatan perempuan dan Anak di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 30

Data Aset Kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS ASET/BARANG/LAINYA	KETERANGAN
1	Lakarsantri	Meja, Kursi, Sound System, Kipas Angin, Timbangan Bayi	Usulan tahun 2022
2	Lidah Kulon	Meja, Kursi, Sound System, Kipas Angin, Timbangan Bayi	Usulan tahun 2022
3	Lidah Wetan	Meja, Kursi, Sound System, Kipas Angin, Timbangan Bayi	Usulan tahun 2022
4	Jeruk	Meja, Kursi, Sound System, Kipas Angin, Timbangan Bayi	Usulan tahun 2022
5	Bangkungan	Meja, Kursi, Sound System, Kipas Angin, Timbangan Bayi	Usulan tahun 2022
6	Sumurwelut	Meja, Kursi, Sound System, Kipas Angin, Timbangan Bayi	Usulan tahun 2022

1. Data Kegiatan Responsif Gender Yang Masuk Laporan PPRG Tahun 2025

Data kegiatan Responsif Gender di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 31

Data Sub Kegiatan Responsif Gender Termasuk Pembangunan Sarpras & Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan

No.	PROGRAM	SASARAN	ABPD	APBN	LAINYA	TOTAL	ARG
1	Koordinasi / Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Terkait	Masyarakat	Rp. 2.250.000	0	0	Rp. 2.250.000	
2	Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat di Wilyah Kecamatan	Masyarakat	Rp. 13.324.000	0	0	Rp. 13.324.000	
3	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yg Terkait Dg Pelayanan Perizinan Non Usaha	Masyarakat	Rp. 2.159.136	0	0	Rp. 2.159.136	
4	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Terkait Dengan Non Perizinan	Masyarakat	Rp. 9.874.784	0	0	Rp 9.874.784	
5	Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Masyarakat	Rp. 6.000.000	0	0	Rp. 6.000.000	
6	Penyediaan Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan	Masyarakat	Rp. 122.572.800	0	0	Rp. 122.572.800	

7	Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat	UMKM	Rp. 8.640.000	0	0	Rp. 8.640.000	
8	Sinergitas Dg Kepolisian Negara Republik Indonesia, TNI dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Instansi Terkait dan Masyarakat	Rp. 186.667.300	0	0	Rp. 186.667.300	
9	Fasilitasi Koordinasi dan Pembinaan (Bintek , Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	Masyarakat	Rp. 8.900.000	0	0	Rp. 8.900.000	
10	Penanganan Konflik Sosial Sesuai Kebutuhan Peraturan Perundang-Undangan	Masyarakat	Rp. 7.863.480	0	0	Rp. 7.863.480	
	JUMLAH		Rp. 368.502.160,-	0	0	Rp. 368.502.160,-	

2. Data Sumber Dana

Data sumber dana di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 32
Data Sumber Dana

No.	WILAYAH	KEGIATAN SESUAI RKA/APBD KECAMATAN	KEGIATAN DAKEL/LAINYA	SASARAN	JUMLAH PENERIMA MANFAAT KEGIATAN		
					L	P	TOTAL
1	Bangkingan	Rp. 1.451.344.160	Rp. 511.559.808	Masyarakat	4.603	4.609	9,212
2	Jeruk	Rp. 1.379.691.707	Rp. 396.991.522	Masyarakat	4.663	4.615	9,278
3	Lakarsantri	Rp. 3.402.928.913	Rp. 479.295.159	Masyarakat	4.327	4.343	8,670
4	Lidah Kulon	Rp. 2.146.253.063	Rp. 922.062.640	Masyarakat	9.030	9.010	18.040
5	Lidah Wetan	Rp. 1.730.281.530	Rp. 551.648.022	Masyarakat	6.075	6.220	12.295
6	Sumurwelut	Rp. 2.392.359.560	Rp. 267.889.494	Masyarakat	3.052	3.020	6,072
	JUMLAH	Rp. 12.520.858.933,-	Rp. 3.129.446.645,-		31,750	31,817	63,567

***ARG ANGGARAN RESPONSIF GENDER**

3. Data Kinerja

Data kinerja Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 33

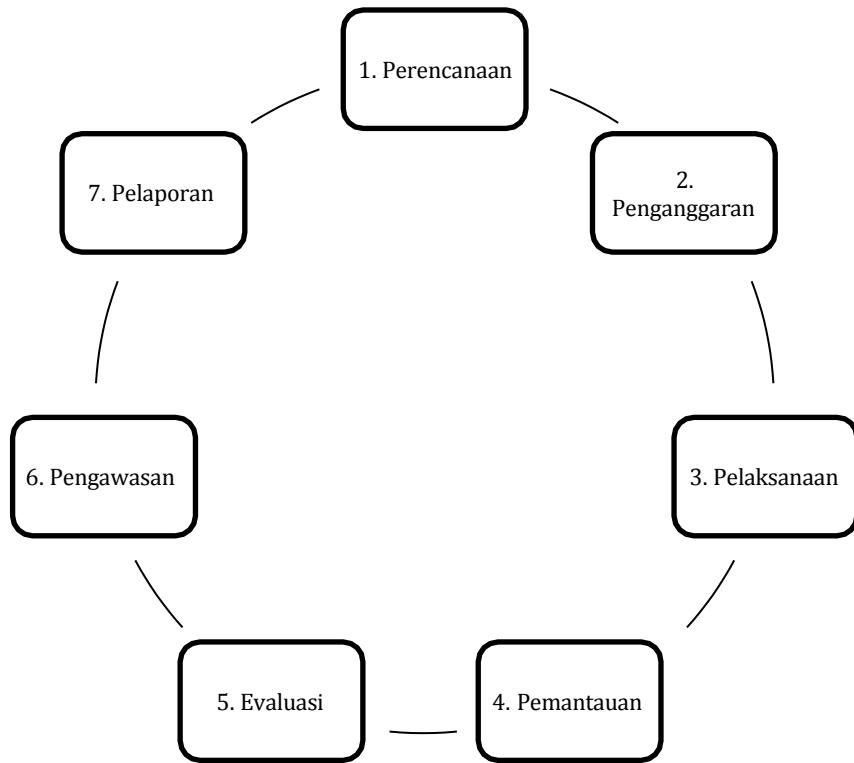
Data Kinerja

No.	PROGRAM	SASARAN	TARGET	PENERIMA MANFAAT	JUMLAH	KET
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Tingkat Kepuasan Pegawai	97,25%	ASN / Non ASN	139	95,63%
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan & pelayanan Publik	Masyarakat	68,46%	Masyarakat	68,46%	100%
3	Program Koordinasi / Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dan Perangkat daerah dan Instansi Vertikal Terkait	Masyarakat	150 orang	Masyarakat	80 orang	53,33%
4	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yg Terkait Dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	Masyarakat	741 berkas	Masyarakat	86 berkas	11,61%
5	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Balai RW	31 RW	Masyarakat	27 RW	86,46%
6	Program Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat	UMKM	50 UMKM	UMKM	36 UMKM	70,0%

BAB III

PENYELENGGARAAN PUG DALAM PROSES PEMBANGUNAN DI KECAMATAN

Kecamatan Responsif Gender (KRG) Sinergi Kelurahan Ramah Perempuan dan Anak dapat diwujudkan secara berkelanjutan melalui proses sebagai berikut:



3.1 Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG)

Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan instrumen untuk mengatasi adanya kesenjangan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat antara perempuan dan laki-laki dalam pelaksanaan pembangunan, untuk mewujudkan anggaran yang lebih berkeadilan. PPRG bukanlah sebuah proses yang terpisah dari sistem yang sudah ada, dan bukan pula penyusunan rencana dan anggaran khusus untuk perempuan yang terpisah dari laki-laki. Penyusunan PPRG bukanlah tujuan akhir, melainkan merupakan sebuah kerangka kerja atau alat analisi untuk mewujudkan keadilan dalam penerimaan manfaat pembangunan. Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan dua proses yang salingterkait dan terintegrasi. Berikut beberapa konsep tentang Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG):

1. Perencanaan yang Responsif Gender

Perencanaan yang responsif gender merupakan suatu proses pengambilan keputusan untuk menyusun program atau pun kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang untuk menjawab isu-isu atau permasalahan gender di masing-masing sektor. Perencanaan yang responsif gender adalah perencanaan yang dilakukan dengan memasukkan perbedaan-perbedaan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki dalam proses penyusunannya.

1. Regulasi/kebijakan yang mengatur tentang Perencanaan PUG

Berikut kami sampaikan regulasi atau kebijakan yang mengatur tentang perencanaan PUG di Kec. Lakarsantri yg kami tuangkan di dalam Surat Keputusan Camat dan Surat Keputusan Lurah

<https://drive.google.com/file/d/1fhCCw5NCosaK0dqp8XUqkVofQXb2Kqp/view?usp=sharing>

2. Renstra dan Renja Kecamatan untuk PUG

Berikut kami sampaikan Renja dan Renstra Kec. Lakarsantri
RENSTRA LAKARSANTRI

<https://drive.google.com/file/d/1wyVPn3Ux0cwPQNlnAN0eecV2juembYY0/view?usp=sharing>

RENJA LAKARSANTRI

<https://drive.google.com/file/d/1pBFdyjGLoDMIWryUjzwaF7jrsLdb76i2/view?usp=sharing>

3. Dokumen Perencanaan penganggaran Responsif Gender (GAP,GBS)

Berikut kami sampaikan Perencanaan Penganggaran Responsif Gender dari Kec. Lakarsantri

[https://drive.google.com/file/d/1FYzKU79lUjWvKuz0jFZx-6H5dNcJf90 /view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1FYzKU79lUjWvKuz0jFZx-6H5dNcJf90/view?usp=sharing)

4. Hasil Analisis Gender

Hasil analisis gender di Kecamatan Lakarsantri dapat kami sampaikan dengan adanya data terpilih yg sudah kami sampaikan. Dari data-data tersebut akan dapat kami lakukan analisa untuk menetukan perencanaan pembangunan, kebijakan sosial serta monitoring dan evaluasi di berbagai bidang

5. Alat analisis gender

Alat analisis gender yg kami gunakan untuk dapat mengukur indikator kesetaraan gender adalah berupa laporan, survey, maupun penyuluhan dan sosialisasi, sehingga identifikasi kesenjangan gender, pola pikir dan dampak kebijakan terhadap perempuan dan laki-laki di berbagai bidang dapat kami lakukan

2. Penganggaran yang Responsif Gender

Penyusunan anggaran yang responsif gender guna menjawab secara adil kebutuhan setiap warga negara, baik laki-laki maupun perempuan dengan mendorong kesetaraan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat dari anggaran. Penganggaran yang responsif gender tidak memisahkan anggaran untuk perempuan dan laki-laki; bukan untuk dasar menambah alokasi anggaran; dan bukan berarti penambahan anggaran khusus untuk perempuan.

- Anggaran yang responsif gender memperhatikan kebutuhan, permasalahan, aspirasi, pengalaman perempuan dan laki-laki, serta memberi manfaat yang adil kepada perempuan dan laki-laki.

Anggaran Responsif Gender (GAP, GBS) di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 34

Anggaran Responsif Gender

No	Nama Sub Kegiatan	Anggaran
1	Koordinasi / Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	Rp. 2.250.000,-
2	Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat di	Rp. 13.324.000,-

Wilayah Kecamatan		
3	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait Dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	Rp. 2.159.136,-
4	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait Dengan Non Perizinan	Rp. 9.874.784,-
5	Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Florum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Rp. 6.000.000,-
6	Penyedian Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan	Rp. 122.572.800,-
7	Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat	Rp. 8.640.000,-
8	Sinergitas Dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Rp. 186.667.600,-
9	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	Rp. 8.900.000,-
10	Penanganan Konflik Sosial Sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	Rp. 7.863.840,-
TOTAL ANGGARAN		Rp. 368.502.160,-

3.1 Pelaksanaan

1. Output yang mendukung pemberdayaan Perempuan (Politik,Ekonomi,Sosial termasuk Hukum dan lainnya)

Politik:

- **Meningkatnya representasi perempuan dalam pengambilan keputusan:**
 - Jumlah perempuan di organisasi pemerintahan , dan organisasi publik lainnya.
 - Kepemimpinan perempuan dalam organisasi politik dan partai politik.
- **Meningkatnya partisipasi perempuan dalam proses politik:**
 - Keterlibatan perempuan dalam pemilih, kandidat, dan aktivis politik.
 - Pengaruh perempuan dalam agenda dan kebijakan publik.
- **Dikembangkannya kebijakan yang responsif gender:**

- Kebijakan yang mempertimbangkan kebutuhan dan aspirasi perempuan.
- Penghapusan diskriminasi dan hambatan bagi partisipasi politik perempuan.

Ekonomi:

- **Meningkatnya partisipasi perempuan dalam angkatan kerja:**
 - Tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan.
 - Perempuan dalam kepemimpinan bisnis dan kewirausahaan.
- **Meningkatnya akses perempuan terhadap sumber daya ekonomi:**
 - Akses perempuan terhadap modal, tanah, dan teknologi.
 - Kontrol perempuan atas aset dan pendapatan mereka.
- **Dikembangkannya ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan:**
 - Ekonomi yang memberikan peluang yang sama bagi perempuan dan laki-laki.
 - Ekonomi yang mempromosikan kesejahteraan dan kelestarian lingkungan.

Sosial:

- **Meningkatnya kesetaraangender dalam pendidikan dan kesehatan:**
 - Akses perempuan terhadap pendidikan dan layanan kesehatan berkualitas.
 - Penurunan angka putus sekolah dan kematian ibu dan anak.
- **Meningkatnya pemberdayaan perempuan di komunitas:**
 - Keterlibatan perempuan dalam kepemimpinan komunitas dan pengambilan keputusan.
 - Penguatan organisasi perempuan dan jaringan dukungan.
- **Dikembangkannya budaya yang menghargai dan menghormati perempuan:**
 - Penghapusan stereotip dan diskriminasi gender.
 - Promosi kesetaraan gender dalam semua aspek kehidupan.

Hukum:

- **Meningkatnya akses perempuan terhadap keadilan:**
 - Perempuan dalam penegakan hukum dan sistem peradilan.
 - Perlindungan perempuan dari kekerasan dan diskriminasi.
- **Dikembangkannya hukum yang responsif gender:**
 - Hukum yang mempromosikan kesetaraan dan keadilan bagi perempuan.
 - Pencabutan undang-undang yang diskriminatif terhadap perempuan.
- **Meningkatnya kesadaran hukum bagi perempuan:**
 - Pemahaman perempuan tentang hak dan kewajiban mereka.
 - Kemampuan perempuan untuk menuntut hak-hak mereka.

Selain bidang-bidang di atas, output pemberdayaan perempuan yang responsif gender juga dapat mencakup:

- Peningkatan kualitas hidup perempuan dan anak-anak.
- Pengurangan kemiskinan dan kesenjangan gender.
- Peningkatan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

2. Ketersediaan Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan

Di Kantor Kecamatan Lakarsantri sendiri juga terdapat upaya pemberdayaan perempuan antaranya dengan cara membantu mengusulkan berbagai pelatihan yang ada di pemerintah kota surabaya seperti menjahit, memasak dll

3. Pencegahan kekerasan terhadap Perempuan

Kecamatan Lakarsantri, seperti wilayah lain di Indonesia, masih menghadapi berbagai bentuk kekerasan terhadap perempuan. Untuk mengatasinya, dilakukan upaya

pencegahan yang komprehensif dan berkelanjutan dengan pendekatan responsif gender. Berikut beberapa upaya yang telah dilakukan di Kecamatan Lakarsantri:

Penguatan Kapasitas Perempuan:

- Pelatihan dan edukasi tentang hak-hak perempuan dan pencegahan kekerasan
- Pembentukan kelompok perempuan:
- Pelatihan kepemimpinan perempuan:
- Pengembangan Layanan Pendampingan Korban Kekerasan:

4. Ketersediaan layanan bagi Perempuan dan anak

Selain pelayanan kependudukan yang tidak hanya kepada laki-laki namun juga tersedia berbagai layanan bagi perempuan dan anak serta di bidang lainnya :

Puskesmas Lakarsantri :

Menyediakan layanan kesehatan dasar bagi perempuan dan anak, seperti pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, imunisasi, dan konseling kesehatan

Rumah Sakit Swasta:

Tersedia berbagai klinik swasta di Kecamatan Lakarsantri yang menyediakan layanan kesehatan bagi perempuan dan anak, seperti layanan kesehatan gigi, layanan kesehatan mental, dan fisioterapi

5. Program pembangunan berbasis kewilayahan yang mengintegrasikan perspektif gender

Kecamatan Lakarsantri, seperti wilayah lain di Indonesia, memiliki potensi besar untuk dimajukan dengan mengintegrasikan perspektif gender dalam program pembangunannya. Berikut beberapa contoh program pembangunan berbasis kewilayahan yang bisa diterapkan di Kecamatan Lakarsantri dengan pendekatan gender:

Bidang Ekonomi:

• **Pengembangan UMKM perempuan:**

Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada perempuan untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka.

• **Pemberdayaan perempuan di sektor informal:**

Memfasilitasi akses perempuan ke modal, pelatihan, dan pasar untuk meningkatkan pendapatan mereka.

• **Pembangunan infrastruktur yang ramah gender:**

Memastikan bahwa infrastruktur, seperti jalan, jembatan, dan toilet umum, dirancang dan dibangun dengan mempertimbangkan kebutuhan dan akses perempuan.

6. Ketersediaan sarana dan prasarana yang responsif gender

(Bukti Dukung & Penjelasan) Kecamatan Lakarsantri, Surabaya, menunjukkan komitmennya dalam mewujudkan kesetaraan gender melalui penyediaan berbagai sarana dan prasarana yang responsif gender. Berikut beberapa contohnya, beserta bukti pendukung dan penjelasan:

1. Ruang Publik Aman dan Nyaman:

• **Kantor Kecamatan Lakarsantri :**

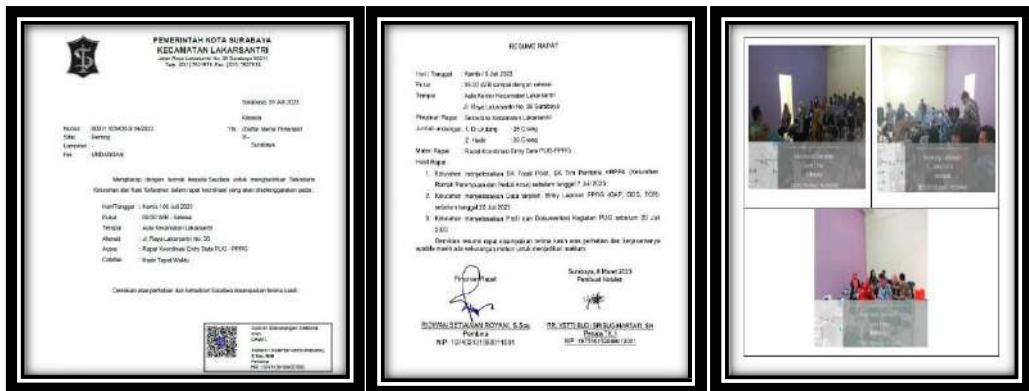
Di beberapa taman di Kecamatan Lakarsantri, seperti Taman Hutan Raya Jeruk dan Taman Hutan Raya Sumurwelut, terdapat fasilitas yang khusus diperuntukkan bagi perempuan dan anak, seperti toilet perempuan dengan ruang menyusui, taman bermain anak

dengan area khusus untuk anak perempuan, dan area olahraga yang ramah gender.



7. Pembinaan PUG kecamatan kepada Kelurahan wilayah kerjanya termasuk dalam mewujudkan KRPPA

8.



9. Kelurahan Ramah Perempuan perempuan dan peduli anak (Bukti Dukung dan lampiran Kecamatan sebagai Tim Pembina KRPPA

<https://drive.google.com/file/d/1LcitezQjhzUgoDAAxgEm-LltWW4unzd/view?usp=sharing>

<https://drive.google.com/file/d/17eh-hCddXrO288dbPGcR-5BjNN9ebYQ/view?usp=sharing>

3.3. Pemantauan dan Evaluasi

3.3.1. Regulasi/kebijakan yang mengatur tentang Monev PUG

Regulasi atau kebijakan yang mengatur tentang monev pengarusutamaan gender kami lakukan dalam bentuk laporan, monitoring dan survey

3.3.2. Waktu Monev PUG

Jadwal atau waktu monitoring dan evaluasi pengarusutamaan gender dilaksanakan sesuai dengan perencanaan program

3.3.3. Hasil monev PUG

Hasil monev PUG diperlukan untuk memberikan gambaran tentang kemajuan dan tantangan dalam pencapaian tujuan pengarusutamaan gender, serta untuk mengarahkan langkah-langkah selanjutnya dalam upaya mencapai kesetaraan gender yang lebih baik

3.4. Pengawasan

Rekomendasi penyelenggaraan PUG dari APIP/Inspektorat (Anggaran yang masuk dalam laporan PPRG)

Kegiatan Pengarusutamaan Gender memakai alokasi dana yang dibiayai oleh pemerintah melalui APBD sebesar **Rp. 368.502.160,-** yang terbagi dalam 10 kegiatan.

3.5. Pelaporan

Regulasi/kebijakan yang mengatur tentang Pelaporan PUG dan bentuk pelaporan PUG kecamatan.

Pelaporan penngarusutamaan gender kami sampaikan dalam bentuk laporan yang menyajikan data terpilah terkait geografi, demografi, bidang pekerjaan bidang pendidikan, bidang kesehatan, dan bidang sosial

BAB IV

TANTANGAN ATAU PERMASALAHAN KECAMATAN RESPONSIF GENDER (KRG) SINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK (KRPPA)

4.1 Analisa Kecamatan Ramah Perempuan Dan Peduli Anak (Fish Bone, Man, Material, Metode dsb.)

Tantangan Dan Permasalahan

Kekaburuan makna atas istilah gender telah mengakibatkan perjuangan gender menghadapi banyak perlawanan yang tidak saja datang dari kaum laiki-laki yang merasa terancam hegemoni kekuasaannya, tetapi juga datang dari kaum perempuan sendiri yang tidak paham akan apa yang sesungguhnya dipermasalahkan oleh perjuangan gender itu sendiri

Pengkonotomian laki-laki dan perempuan nyata sekali telah mendatangkan ketidakadilan gender bagi perempuan yang termanifestasi dalam berbagai wujud dan bentuk, karena diskriminasi gender perempuan diharuskan untuk patuh pada kodratnya yang telah ditentukan, karena diskriminasi pola perempuan harus menerima stereotype yang dilekatkan pada dirinya yaitu bahwa perempuan itu irasional, lemah, emosional sehingga kedudukannya pun selalu subordinat terhadap laki-laki, tidak dianggap penting bahkan tidak dianggap sejajar dengan laki-laki, sehingga diasumsikan bahwa perempuan harus selalu menggantungkan diri dan hidupnya kepada laki-laki. Ditambah lagi dengan lekatnya budaya dan adat yang mengharuskan perempuan untuk selalu menerima penempatan dirinya di samping bahkan di belakang laki-laki.

Di lingkungan keluarga posisi perempuan dalam keluarga pada umumnya dan di masyarakat pada khususnya, masih di bawah laki-laki. Seperti kasus istri yg bekerja di luar rumah harus mendapat persetujuan suami, namun pada umumnya meskipun istri bekerja haruslah tidak memiliki penghasilan dan posisi yg lebih tinggi dr suami. Meskipun perempuan sudah bekerja di luar rumah mereka juga harus memperhitungkan segala kegiatan yang ada di rumah, mulai dari memasak hingga mengurus anak.

Di bidang pendidikan , perempuan menjadi pilihan terakhir untuk mendapatkan akses, oleh karena itu tingkat buta huruf tertinggi di Indonesia masih didominasi oleh kamu perempuan.

Di dunia ketenagakerjaan perempuan yg memiliki akses pendidikan yg tinggi pada umumnya bisa mendapatkan pekerjaan yg layak, namun pemilihan pekerjaan tersebut masih berbasis gender. Perempuan dianggap kaum yg lemah, pasif dan dependen. Pekerjaan di bidang pelayanan jasa, dan pekerjaan dengan sedikit ketrampilan, seperti pegawai administrasi dan hanya sedikit saja yg menduduki jabatan manajemen atau pengambil keputusan.

4.2 Kesimpulan

Penting untuk menghormati dan memahami keragaman gender serta mengakui bahwa identitas gender seseorang dapat berbeda dari jenis kelamin biologis mereka.

4.3 Tatalaksana Masalah Yang Sudah Dilaksanakan Dan Rekomendasi/Saran

1. Mendukung kebebasan individu untuk mengekspresikan identitas gender tanpa diskriminasi atau penghakiman
2. Memberikan dukungan kepada komunitas gender yang rentan terhadap diskriminasi atau kekerasan
3. Mendukung perubahan sosial dan kebijakan yg mempromosikan kesetaraan gender dan menghapus stereotip yg merugikan
4. Mengakui bahwa gender adalah spektrum dan setiap orang memiliki hak untuk dihormati dalam identitas gender mereka

BAB V

INOVASI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER (GENDER EQUALITY DISABILITAS & SOSIAL INKLUSI), PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PEREMPUAN, PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN, DAN PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA

5.1 Kegiatan dan inovasi yang telah dilaksanakan

Kegiatan dan inovasi yang telah dilaksanakan di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya yang berbasis Gender (GEDSI), Issue Gender Kota Surabaya antara lain:

- a. Kecamatan dengan wilayah Kelurahan nya serta manfaatnya untuk Masyarakat tanpa Diskriminasi :
 1. Musrenbang Lansia, Perempuan , Remaja Dan Disabilitas
 2. Kerjasama dengan pihak swasta dan akademisi terkait pemberdayaan UMKM
 3. Kegiatan Pembinaan dan Bazar UMKM
 4. Pendampingan serta Pemberian Bantuan Susu Program CSR, Bantuan Sembako,Bantuan Telor serta Bantuan Pemberian Kudapan Bagi Balita Stunting
 5. Pelatihan Pembuatan Makanan Telor Asin Kecamatan Lakarsantri
 6. Kegiatan Forum Anak Kec. Lakarsantri
 7. Kegiatan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH)
 8. Kegiatan Lomba Futsal dan Volly Perwosi (Persatuan Olahraga Wanita SeluruhIndonesia) Tingkat Kota Surabaya
 9. Kegiatan Peresmian Galery UMKM Kec. Lakarsantri
 10. Kegiatan Puspaga Balai RW Yang Melibatkan Forum Anak, Kader KSH, Mahasiswa, Kader PKK, Puskesmas, Kelurahan dan Kecamatan Lakarsantri
 11. Kegiatan Pemberian bantuan Program Padat Karya
 12. Pendampingan Bumil dan Bufas dalam rangka upaya penurunan balita stunting

LAMPIRAN :

1 .SK KECAMATAN

<https://drive.google.com/file/d/1fhCCw5NCosaK0dqp8XUqkVofQXb2Kqp/view?usp=sharing>

- 2 Foto/Dokumentasi Kegiatan Responsif Gender Kecamatan Krembangan Diberi Judul Di Atasnya
- 3.2 Kegiatan Forum Anak Kecamatan, Kelurahan
- 3.3 Musrenbang Melibatkan Unsur Perempuan Termasuk Organisasi Perempuan Dan Anak
- 3.4 Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Kelurahan dan Kecamatan (UMKM atau lainnya)
- 3.5 Dan kegiatan responsif gender lainnya
- 3 Bukti dukung inovasi penyelenggaraan PUG yang telah berdampak positif untuk Masyarakat yang dihasilkan selama 1 -2 tahun terakhir

BAB VI

PENUTUP

Dengan demikian, penyusunan PROFIL KECAMATAN RESPONSIF GENDER BERSINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK/KRPPA ini menjadi langkah konkret dalam memperkuat upaya pencapaian kesetaraan dan keadilan gender di tingkat lokal. Melalui pemantauan dan evaluasi yang terus-menerus, diharapkan profil ini dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mengukur dan meningkatkan kinerja serta responsivitas gender KECAMATAN.

Kami menyadari bahwa penyusunan profil ini merupakan awal dari sebuah perjalanan panjang menuju masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan gender. Oleh karena itu, kami mengajak semua pihak terkait untuk terus berkolaborasi dan berkontribusi dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih ramah terhadap perempuan dan peduli terhadap anak-anak.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga profil KRG sinergi dengan KRPPA, ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh warga KECAMATAN dan masyarakat secara luas dan mewujudkan Kota Surabaya sebagai Daerah Ramah Perempuan dan layak Anak

LAMPIRAN DOKUMENTASI

2. Kerjasama dengan pihak swasta dan akademisi terkait pemberdayaan UMKM



3. Kegiatan Pembinaan dan Bazar UMKM



5. Pelatihan Pembuatan Makanan Telor Asin Kecamatan Lakarsantri



6. Kegiatan Forum Anak Kec. Lakarsantri



10. Kegiatan Puspaga Balai RW Yang Melibatkan Forum Anak, Kader KSH, Mahasiswa, Kader PKK, Puskesmas, Kelurahan dan Kecamatan Lakarsantri



9. Kegiatan Peresmian Galery UMKM Kec. Lakarsantri



7. Kegiatan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH)



12 Pendampingan Bumil dan Bufas dalam rangka upaya penurunan balita stunting



8. Kegiatan Lomba Futsal dan Volly Perwosi (Persatuan Olahraga Wanita SeluruhIndonesia) Tingkat Kota Surabaya



4. Pendampingan serta Pemberian Bantuan Susu Program CSR, Bantuan Sembako, Bantuan Telor serta Bantuan Pemberian Kudapan Bagi Balita Stunting



1. Musrenbang Lansia, Perempuan , Remaja Dan Disabilitas



11 Kegiatan Pemberian bantuan Program Padat Karya

